

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Puding Vla Bunga Telang di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo**, Putri Ayu Kurnia Sari, NIM D31222710, Tahun 2025, 65 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Oktanita Jaya Anggraeni, SE, MP. (Pembimbing I).

Bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) merupakan tumbuhan merambat dari Asia tropis yang tergolong dalam suku polong-polongan karena dapat menghasilkan polong yang mengandung biji berwarna hitam dengan panjang polong mencapai 13 cm. Meskipun sering dianggap tidak memiliki nilai ekonomis, bunga telang memiliki potensi sebagai sumber pendapatan, salah satunya melalui inovasi pembuatan puding yang menggunakan warna alami dari bunga telang, sehingga dapat meningkatkan nilai estetika dan daya tarik dari produk. Puding sendiri adalah hidangan penutup yang memiliki rasa manis dengan tekstur lembut. Tujuan dari Tugas Akhir ini yaitu dapat melakukan proses produksi, melakukan analisis usaha dan menerapkan bauran pemasaran yang digunakan dalam usaha Puding Vla Bunga Telang. Penyusunan Tugas Akhir ini dilaksanakan selama 5 (lima) bulan mulai tanggal 31 Juli 2024 hingga tanggal 19 Desember 2024 di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo. Metode analisis yang digunakan adalah BEP (*Break Even Point*) yang terbagi menjadi dua yaitu BEP (Produksi) dan BEP (Harga), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return on Investment*).

Alur proses produksi Puding Vla Bunga Telang terdapat beberapa tahapan proses pembuatan yaitu dimulai dari persiapan alat dan bahan, perebusan adonan, pencetakan adonan, pembuatan vla, pelabelan dan pengemasan serta pemasaran produk. Terdapat kendala yang terjadi pada saat melakukan proses produksi yaitu terjadi ketika proses pendinginan, dimana tidak memberikan waktu yang cukup ketika akan menuangkan adonan lapisan selanjutnya. Sehingga, pada lapisan sebelumnya akan rusak dan bercampur dengan lapisan selanjutnya. Kegiatan proses produksi dilakukan sebanyak 5 kali produksi dengan total jumlah produksi sebanyak 125 kemasan dengan berat 350 mL per kemasan, dalam satu kali proses

produksi menghasilkan 25 kemasan dan menggunakan satu tenaga kerja dengan waktu selama 2,5 jam kerja.

Berdasarkan analisis usaha yang telah dilakukan pada usaha Puding Vla Bunga Telang dapat disimpulkan bahwa usaha ini layak untuk dijadikan dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Hasil analisis usaha yang digunakan yakni BEP (Produksi) sebanyak 22 kemasan dengan volume penjualan 25 kemasan, BEP (Harga) Rp 7.040,11 per kemasan dengan harga jual sebesar Rp 8.000 per kemasan, R/C *Ratio* sebesar 1,136 artinya setiap Rp 1,136 biaya yang dikeluarkan akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 1,136 dan laba Rp 23.997,16 dan hasil perhitungan ROI sebesar 4,54% dalam satu kali produksi yang artinya bahwa usaha ini dapat mengembalikan investasi sebesar 4,54% dalam satu kali produksi, agar investasi tersebut kembali 100% maka dibutuhkan 22 kali proses produksi.

Produk Puding Vla Bunga Telang diproduksi untuk mengenalkan kepada konsumen tentang diversifikasi dari bunga telang menjadi olahan puding vla bunga telang. Pemasaran produk makanan ini menerapkan bauran pemasaran 4P yaitu *Product* (Produk) yang ditawarkan yaitu Puding Vla Bunga Telang dengan menggunakan cup plastik dan diberi label yang menarik sehingga mudah dikenali oleh konsumen. *Price* (Harga) dari produk Puding Vla Bunga Telang adalah Rp8.000 per kemasan dengan berat bersih 350 mL. *Promotion* (Promosi) yang digunakan adalah dengan cara menawarkan produk secara langsung kepada konsumen dengan memberikan tester serta memanfaatkan media sosial sebagai tempat promosi dalam bentuk iklan, seperti *WhatsApp* dan *Instagram*. *Place* (Tempat) produksi dan pemasaran puding vla buga telang bertempat di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo, saluran pemasaran yang digunakan yaitu saluran pemasaran secara langsung (produsen ke konsumen).